

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisa dan juga pembahasan pada Bab IV maka tujuan yang ada dapat terjawab yaitu untuk mengetahui kontribusi dari masing-masing sumber daya tenaga kerja, material dan peralatan terhadap biaya proyek, mengetahui perubahan harga satuan sumber daya dan pengaruhnya terhadap biaya dan keuntungan proyek.

1. Kontribusi sumber daya tenaga kerja, material dan peralatan terhadap biaya proyek tidak langsung dan juga terhadap biaya proyek langsung.
 - a. Biaya proyek tidak langsung sebesar Rp. 19.881.697.000,00 memiliki kontribusi sumber daya tenaga kerja sebesar 1,5122%, diikuti kontribusi sumber daya material sebesar 50,9961% dan kontribusi sumber daya peralatan sebesar 28,6487% serta pajak sebesar Rp.1.807.427.065,59 yang memiliki kontribusi 9,0909% terhadap biaya proyek.
 - b. Biaya proyek langsung sebesar Rp.16.135.404.667,69 memiliki kontribusi sumber daya tenaga kerja sebesar 1,8633%, diikuti kontribusi sumber daya material sebesar 62,8363% dan kontribusi sumber daya peralatan sebesar 35,3003%.
2. Hubungan perubahan harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan terhadap biaya proyek dinyatakan dalam grafik berbentuk garis lurus atau linear. Grafik-grafik yang ada pada Lampiran II.11 menunjukkan bahwa semakin kecil harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan maka biaya proyek juga semakin kecil. Sebaliknya semakin besar harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan maka biaya proyek juga akan meningkat. Hal ini dapat dilihat juga dari arah garis yang semakin naik dilihat dari arah -20% sampai +20%.
3. Hubungan perubahan harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan terhadap keuntungan proyek dinyatakan dalam grafik berbentuk garis lurus atau linear. Grafik-grafik menunjukkan bahwa semakin kecil harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan maka keuntungan proyek akan semakin meningkat. Sebaliknya semakin besar harga satuan tenaga kerja, material dan peralatan maka keuntungan proyek juga akan semakin menurun. Hal ini dapat dilihat juga dari arah garis yang semakin turun dilihat dari arah -20% sampai +20%.

Oleh sebab itu hubungan antara biaya proyek dan keuntungan akibat dari perubahan harga satuan adalah terbalik. Semakin besar biaya proyek maka keuntungan akan semakin kecil, begitu pula sebaliknya semakin kecil biaya proyek maka keuntungan akan semakin bertambah.

5.2 Saran

Dengan dilakukannya proses analisa dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dibuat maka disarankan :

1. Dalam melakukan proses penginputan data seperti volume, koefisien dan harga satuan yang akan digunakan dalam perhitungan harus diperhatikan dengan baik agar nantinya hasil yang didapat bisa sesuai dengan data biaya proyek yang asli ataupun apabila tidak sama persis dengan data asli maka sebaiknya hasilnya tidak memiliki selisih yang cukup besar atau selisih yang didapat kecil. Hal ini dikarenakan data yang akan diinput terlalu banyak, sehingga bisa menimbulkan kesalahan.
2. Untuk proses perhitungan harus memperhatikan penggunaan rumus-rumus yang tepat karena hasil dari setiap perhitungan akan saling berkaitan hingga perhitungan selesai.
3. Penelitian selanjutnya bisa mencari lebih rinci lagi tentang masing-masing komponen dalam harga satuan sumber daya yang dapat menyebabkan harga satuan sumber daya tersebut naik mengalami perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hansen, S. (2015). *Manajemen Konstruksi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kaba, M. G. (2019). *Dalam Evaluasi Hubungan Perubahan Harga Satuan Tenaga Kerja, Material dan Peralatan Terhadap Biaya dan Keuntungan Proyek*. Kupang: Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira.
- Lulu, L. (2003). *Rencana Anggaran Biaya*. Kupang: Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira.
- Lulu, L. (2003a). *Buku Ajar Manajemen Konstruksi*. Kupang: Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira.
- Muda, M. N. (2019). *Evaluasi Perubahan Harga Satuan Tenaga Kerja, Material dan Peralatan Terhadap Biaya dan Keuntungan Proyek*. Kupang: Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira.
- Purnomo, A. (2016). *Hubungan Kenaikan Upah Minimum Regional (UMR) Dengan Nilai Upah Pekerjaan Borong Dalam Kegiatan Konstruksi Bangunan Gedung*. Universitas Islam Indonesia.
- Siswanto, A. B., & Salim, M. A. (2019). *Manajemen Proyek*. Semarang: Pilar Nusantara.